

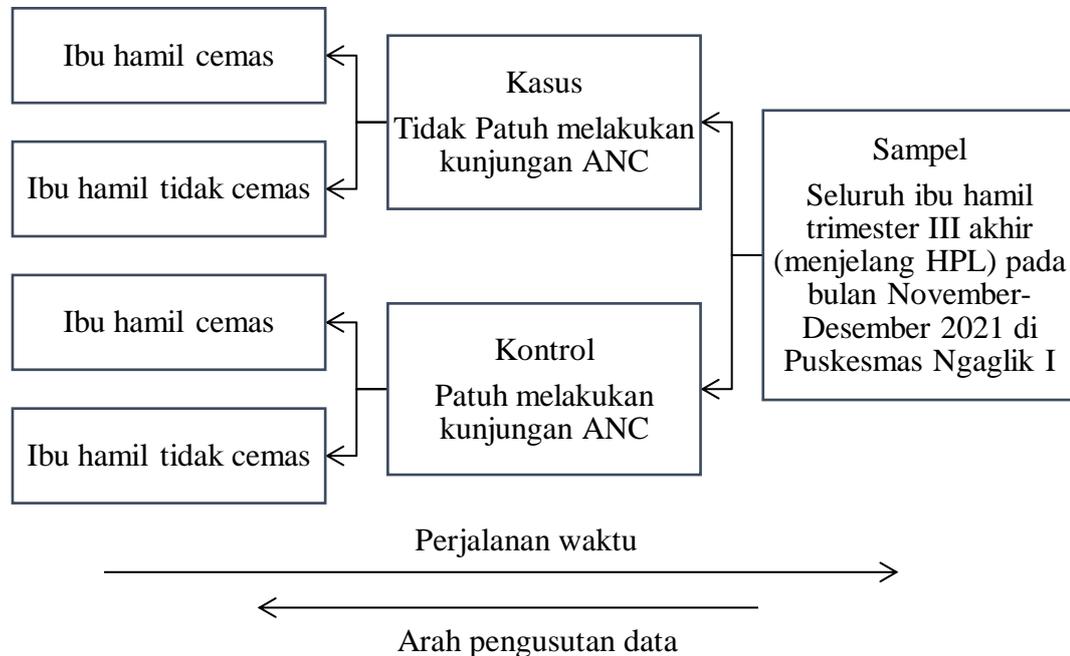
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik. Desain penelitian ini menggunakan studi *case control*, yaitu merupakan penelitian epidemiologik analitik observasional yang mengkaji hubungan antara efek tertentu dengan faktor risiko. Desain penelitian *case control* digunakan untuk mengetahui seberapa jauh faktor risiko mempengaruhi penyakit. Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi kelompok dengan efek atau penyakit tertentu (yang disebut sebagai kasus) dan kelompok tanpa efek (yang disebut sebagai kontrol) pada saat ini, kemudian diidentifikasi faktor risiko pada waktu yang lalu. Pada penelitian ini dilakukan identifikasi dari kelompok efek (*case*) yang diidentifikasi pada kepatuhan kunjungan ANC ibu selama kehamilan.

B. Rancangan Penelitian



Gambar 3. Skema Rancangan Penelitian *Case Control*

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek dengan karakteristik tertentu.

Populasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Populasi target (*target population*) adalah populasi yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini populasi target adalah semua ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Ngaglik I pada tahun 2021 yaitu sebanyak 576 ibu.

- b. Populasi terjangkau (*accessible population, source population*) adalah semua ibu hamil trimester III akhir (menjelang HPL) pada bulan November- Desember 2021 di Puskesmas Ngaglik I.

2. Sampel

Teknik pengampilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.³⁸

Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Inklusi:

- 1) Ibu yang bersedia menjadi responden dan kooperatif
- 2) Ibu yang mampu berkomunikasi dengan baik
- 3) Ibu yang memiliki buku KIA
- 4) Ibu yang melahirkan pada periode 1 November 2021-31 Desember 2021
- 5) Kelompok Kasus:

Ibu hamil trimester III akhir yang tidak patuh dalam kunjungan ANC (kunjungan ANC yang dilakukan tidak enam kali dan distribusi tidak sesuai standar)

6) Kelompok Kontrol:

Ibu hamil trimester III akhir yang patuh dalam kunjungan ANC (kunjungan ANC dilakukan minimal enam kali dengan distribusi sesuai standar)

b. Eksklusi:

Ibu memiliki riwayat gangguan Kesehatan dan penyakit kronik sebelum dan selama kehamilan (Penyakit jantung, diabetes, asma, hipertensi, TBC, hepatitis, asam urat, IMS, HIV/AIDS, dan kanker). Karena ibu hamil dengan penyakit penyerta tentunya memiliki kecemasan yang berbeda dengan ibu hamil pada kehamilan fisiologis, pastinya ibu tersebut akan lebih rajin untuk melakukan pemeriksaan ANC karena memiliki riwayat penyakit atau penyakit penyerta. Sedangkan pada penelitian ini yang peneliti teliti adalah kecemasan ibu hamil karena adanya pandemi covid sehingga dapat mempengaruhi kunjungan ANC.

Penghitungan besar sampel dihitung dengan rumus Lemeshow (1990) dengan modifikasi Sastroasmoro (2014), uji hipotesis terhadap dua proporsi untuk desain *case control* adalah sebagai berikut:³⁹

$$n1 = n2 = \frac{\{Z\alpha\sqrt{\sqrt{2PQ}} + Z\beta\sqrt{\sqrt{P1Q1 + P2Q2}}\}^2}{(P1 - P2)^2}$$

Keterangan :

n1 : Besar sampel sebagai kasus

n2 : Besar sampel sebagai kontrol

Z α : Tingkat kemaknaan/derivate baku alfa

Z β : Estimasi kesalahan/derivate baku beta

P1 : Proporsi efek pada kelompok kasus

P2 : Proporsi efek pada kelompok kontrol

$$P1 = \frac{(OR \times P2)}{(1-P2) + (OR \times P2)}$$

$$P = \frac{P1 + P2}{2}$$

$$Q1 = 1 - P1$$

$$Q2 = 1 - P2$$

$$Q = 1 - P$$

Berdasarkan data prevalensi kepatuhan dalam kunjungan ANC, maka besar sampel dalam penelitian dibentuk dari hasil penelitian terkait sebelumnya, dengan keterangan sebagai berikut:

$$Z\alpha = \text{Tingkat kemaknaan } 1,96 \text{ (5\%)}$$

$$Z\beta = \text{Estimasi kesalahan } 0,84 \text{ (20\%)}$$

OR = 3,75 (besar risiko terjadinya keteraturan dalam kunjungan ANC menurut hasil penelitian Rotua Surianny Simamora,dkk tahun 2021)⁴⁰

P2 = 43% = 0,43 (proporsi ibu hamil yang tidak mengalami kecemasan namun patuh dalam kunjungan ANC menurut penelitian Rotua Surianny Simamora,dkk tahun 2021)⁴⁰

$$P1 = \frac{(OR \times P2)}{(1-P2) + (OR \times P2)} = \frac{(3,75 \times 0,43)}{(1-0,43) + (3,75 \times 0,43)} = \frac{1,6125}{2,1825} = 0,738$$

$$P = \frac{P1 + P2}{2} = \frac{0,738 + 0,43}{2} = 0,584$$

$$Q1 = 1 - P1 = 1 - 0,738 = 0,262$$

$$Q2 = 1 - P2 = 1 - 0,43 = 0,57$$

$$Q = 1 - P = 1 - 0,584 = 0,416$$

$$n1 = n2 = \frac{\{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P1Q1 + P2Q2}\}^2}{(P1 - P2)^2} =$$

$$n1 = n2 = \frac{\{1,96\sqrt{2 \times 0,584 \times 0,416} + 0,84\sqrt{0,738 \times 0,262 + 0,43 \times 0,57}\}^2}{(0,738 - 0,43)^2}$$

$$n1 = n2 = \frac{(1,96 \times 0,697 + 0,84 \times 0,662)^2}{(0,308)^2}$$

$$n1 = n2 = \frac{(1,922)^2}{0,094864} = 38,4 \text{ dibulatkan menjadi } 40 \text{ sampel}$$

Berdasarkan hasil perhitungan besar sampel di atas, maka didapatkan besar sampel minimal sebanyak 40 sampel. Perbandingan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol adalah 1:1. Sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 sampel yang terdiri dari 40 sampel untuk kelompok kasus dan 40 sampel untuk kelompok kontrol.

D. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Ngaglik I dimulai dari penyusunan proposal sampai penyelesaian laporan dilakukan pada bulan Agustus 2021– Juli 2022.

E. Variabel Penelitian atau Aspek-Aspek yang diteliti/diamati

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok atau konsep yang memiliki bermacam-macam nilai.⁴¹ Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah:

1. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat).³⁸ Variabel

independen dalam penelitian ini adalah kehamilan dengan kecemasan dan kehamilan dengan tidak cemas.

2. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen atau bebas.³⁸ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan dalam kunjungan ANC dan tidak patuh dalam kunjungan ANC
3. Variabel luar (perancu) merupakan variabel yang mempengaruhi dependen atau independen.³⁸ Dalam penelitian ini variabel luarnya adalah umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah batas-batas yang membatasi ruang lingkup pada variabel yang diamati.⁴²

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Penilaian	Alat Ukur	Skala
Variabel Independen				
Tingkat Kecemasan pada ibu hamil Trimester III	Kecemasan adalah perasaan khawatir, gugup atau gelisah tentang sesuatu dengan hasil yang tidak pasti. Kecemasan ini diukur menggunakan kuesioner HARS yang terdiri dari 14 item, dengan skala masing-masing item 1-4.	1. Cemas (Skor > 92) 2. Tidak cemas (Skor ≤92) Dilakukan uji normalitas data apabila data terdistribusi normal maka akan dikatakan cemas apabila skor > mean.	Kuisisioner tingkat kecemasan pada ibu hamil	Nominal
Variabel Dependen				
Kepatuhan melakukan kunjungan ANC di masa pandemic Covid-19 di Puskesmas Ngaglik I	Kepatuhan kunjungan Antenatal Care yaitu ketaatan dalam berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan oleh ibu hamil sesuai dengan trimester kehamilannya.	1. Tidak patuh jika kunjungan tidak memenuhi kriteria tiap trimester 2. Patuh jika: a. Kunjungan pertama Trimester I minimal melakukan ANC dua kali b. Kunjungan kedua	Buku KIA	Nominal

		Trimester II melakukan ANC satu kali.		
		c. Kunjungan ketiga trimester III melakukan ANC tiga kali.		
Variabel Luar				
Umur	Lamanya usia ibu (dalam tahun) sejak dilahirkan sampai penelitian dilakukan	1. Beresiko (< 20 tahun / >35 tahun) 2. Tidak beresiko (20 - 35 tahun)	Kuisisioner	Nominal
Tingkat pendidikan	Pendidikan terakhir ibu saat menjadi responden penelitian	1. Rendah (SD, SMP) 3. Tinggi (SMA, Perguruan tinggi)	Kuisisioner	Ordinal
Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan ibu sehari – hari untuk menunjang kebutuhan ekonominya.	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Kuisisioner	Nominal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer.

Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan) yang berisi tentang identitas responden, kepatuhan ANC dan tingkat kecemasan ibu hamil saat pandemi COVID-19.

2. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang akan diisi secara langsung oleh responden penelitian. Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan

dijawab oleh responden. Hasil pengisian kuesioner selanjutnya dilakukan koding, tabulasi, dan analisa data.

Pengumpulan data juga dilakukan melalui dokumentasi, yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data peneliti.⁴¹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi tingkat kecemasan ibu dan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ANC. Kuesioner tingkat kecemasan pada ibu hamil yang digunakan mengadopsi dari penelitian lain dengan judul “Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dengan Kepatuhan ANC pada masa pandemic Covid 19 di Puskesmas Godean 2 Sleman Tahun 2020” oleh Deresti Aninidta Kartika pada tahun 2020. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan adalah “HARS (*Hamilton Rating Scale of Anxiety*)” yang terdiri dari 56 item pertanyaan. Kuesioner ini berbentuk skala *likert* dan menggunakan 4 tingkat jawaban yakni (Selalu), (Sering) (Kadang-kadang) dan (Tidak pernah) serta pertanyaan menggunakan kalimat positif (*Favourable*) dan kalimat negatif (*Unfavourable*). Lembar Instrumen instrumentini diisi dengan memberikan ceklist atau tanda centang pada tingkat jawaban yang dianggap sesuai dengan pendapat responden. Adapun kisi-kisi kuesioner terdapat pada tabel 3.

Tabel 3. Kisi-Kisi untuk Pertanyaan Kuesioner HARS

No	Pokok Bahasan	No soal	Jumlah
1.	Gejala Kecemasan	1, 2, 3, 4	4
2.	Gejala ketegangan	5, 6, 7, 8	4
3.	Gejala ketakutan	9, 10, 11, 12	4
4.	Gejala gangguan tidur	13, 14, 15, 16	4
5.	Gejala gangguan kecerdasan	17,18,19,20	4
6.	Gejala gejala depresi	21,22,23,24	4
7.	Gejala gejala fisik otot	25,26,27,28	4
8.	Gejala gejala fisik sensorik	29,30,31,32	4
9.	Gejala gejala kardiovaskuler	33,34,35,36	4
10.	Gejala gejala respiratori	37,38,39,40	4
11.	Gejala gastrointestinal	41,42,43,44	4
12.	Gejala gejala fisik urogenital	45,46,47,48	4
13.	Gejala gejala fisik autonomy	49,50,51,52	4
14.	Tingkah laku pada saat diteliti	53,54,55,56	4
Total			56

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Kuesioner tingkat kecemasan diperoleh dari penelitian sebelumnya oleh Deresti Aninidta Kartika (2020) dengan judul penelitian “Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dengan Kepatuhan ANC pada masa pandemic Covid 19 di Puskesmas Godean 2 Sleman Tahun 2020” kuesioner ini terdiri dari 56 item pertanyaan. Kuesioner ini disusun menggunakan skala *linkert* yaitu responden memilih salah satu jawaban yang dibuat dalam rentang 4 yaitu: tidak pernah (skor 1), kadang kadang (skor 2), sering (skor 3), sangat sering (skor 4). Kuesioner ini sudah di uji validitas dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment (Pearson)* dengan hasil 52 dari 56 soal valid.

b. Uji Realibilitas

Kuesioner tingkat kecemasan diperoleh dari penelitian sebelumnya oleh Deresti Aninidta Kartika (2020) alumni Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dengan judul penelitian “Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dengan Kepatuhan ANC pada masa pandemic Covid 19 di Puskesmas Godean 2 Sleman Tahun 2020” yang sudah dilakukan uji reliabilitas dengan nilai *Alpha Cronbach* 0.982.

c. Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini, data yang sudah didapatkan dari responden akan di uji apakah data tersebut normal atau tidak normal. Hal ini dilakukan untuk menentukan kategori skor tiap variabel. Uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov* dengan Kategori pendekatan *asymtotyc*. Data dapat dikatakan normal jika *asym sig* bernilai >0.05 .

Berikut adalah hasil uji normalitas data dalam penilitan ini:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

Data Tingkat Kecemasan	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.000 ^c

Berdasarkan hasil tersebut maka didapatkan data yang berdistribusi normal adalah data variabel tingkat kecemasan. Maka dari itu untuk pengkategorian variabel akan menggunakan tolak ukur mean.

Tabel 5. Mean Data

Data Tingkat Kecemasan	
Mean	93.90
Median	91,50

Pengkategorian data tingkat kecemasan akan menggunakan tolak ukur median, maka dari itu jika skor >92 maka dikatakan cemas, jika skor ≤ 92 maka dikatakan tidak cemas.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Menentukan topik dan judul yang akan diteliti.
 - b. Konsultasi judul tugas akhir pada pembimbing I dan pembimbing II.
 - c. Melaksanakan penelusuran literatur untuk memperoleh data-data yang diperlukan.
 - d. Menyusun proposal penelitian
 - e. Melakukan seminar proposal dan revisi proposal penelitian sebelum melaksanakan penelitian yang kemudian dikonsultasikan kembali kepada pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
 - f. Mengurus *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 - g. Mengurus dan menyerahkan surat izin penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Melakukan pengambilan data

- b. Memasukan data sampel kasus dan data sampel kontrol meliputi inisial responden, umur ibu saat hamil, tingkat pendidikan, pekerjaan ke dalam format pengumpulan data.
 - c. Keseluruhan data yang telah didapatkan, dikumpulkan, disusun, diolah dan dilakukan analisa data. Selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian.
 - d. Melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing
3. Tahap Penyelesaian
- a. Melakukan sidang hasil penelitian
 - b. Melakukan pengumpulan laporan
 - c. Mempublikasikan hasil penelitian

K. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan langkah untuk memeriksa kembali kebenaran data, seperti daftar pertanyaan yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data, memeriksa instrumen pengumpulan data dan kelengkapan isian data pada kuesioner yang telah diisi.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan

analisis data. Data yang diberi coding pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Umur ibu

Kode 1= berisiko

Kode 2= tidak berisiko

2) Tingkat pendidikan

Kode 1=rendah

Kode 2= tinggi

3) Pekerjaan

Kode 1= bekerja

Kode 2= tidak bekerja

4) Tingkat Kecemasan

Kode 1= cemas

Kode 2= tidak cemas

5) Kepatuhan Kunjungan ANC

Kode 1 = tidak patuh

Kode 2 = patuh

c. *Processing*

Memproses data dilakukan dengan meng-entry atau memasukkan data dari hasil pengkodean dengan bantuan komputer menggunakan program pengolahan data statistik. Data yang dimasukan kedalam program komputer adalah kode responden, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas dan tingkat kecemasan.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pemeriksaan kembali data yang sudah di-entry untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses entry data. Peneliti memeriksa kembali data yang telah di-entry untuk memastikan semua prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tepat.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dari data yang telah disusun dalam komputer peneliti melakukan analisis untuk mendeskripsikan karakteristik meliputi umur, paritas, tingkat pendidikan, tingkat kecemasan dan kepatuhan ANC.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase

f = Jumlah kejadian pada responden

n = jumlah seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel tergantung. Sebelum dilakukan analisis bivariat, sebelumnya

harus dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data mendekati distribusi normal.³⁸

Analisa Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan dependen.

1) *Chi-Square*

Uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan skala data nominal. Uji korelasi ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC. Penghitungan secara komputerisasi dengan menggunakan p-value 0,05 dengan presisi 5%, maka dikatakan berhubungan jika p-value $\leq 0,05$, jika lebih maka dianggap tidak berhubungan.

2) Rasio odds/*odds ratio* (OR)

Rasio odds adalah rasio perbandingan antara kelompok kasus terhadap kelompok kontrol. Perhitungan rasio odds dilakukan jika diketahui hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis data dengan bantuan tabel 2x2

Tabel 6. Tabel silang 2x2 Rasio odds

Faktor Risiko	Kasus	Kontrol	Jumlah
Pajanan Positif	A	B	A+B
Pajanan Negatif	C	D	C+D
Jumlah	A+C	B+D	A+B+C+D

Nilai Rasio odds dengan menggunakan rumus :

$$OR = \frac{ad}{bc}$$

L. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Peneliti telah mendapatkan rekomendasi persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta No. e-KEPK/POLKESYO/0538/VI/2022. Saat melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti melakukan pengajuan *ethical clearance* pada komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang bertujuan untuk memastikan perlindungan hak bagi subjek dan menghindari pelanggaran HAM serta publikasi ilmiah pada peneliti. Peneliti juga sudah mengurus perizinan penelitian pada pihak Puskesmas Ngaglik I dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. Pengambilan data dilakukan setelah memperoleh izin dari puskesmas.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti dalam melakukan pengambilan data tidak mencantumkan identitas subjek, tetapi menggunakan nomor rekam medik dan inisial subjek sebagai keterangan (*anonimity*). Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan data rekam medis yang diambil dengan tidak membicarakan

data yang diambil kepada orang lain dan hanya data tertentu yang dilaporkan (*confidentiality*).

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Setiap subjek penelitian memperoleh perlakuan dan kesempatan yang sama untuk diacak dan diambil sebagai sampel penelitian tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Manfaat yang diharapkan bagi Puskesmas Ngaglik 1 dari hasil penelitian ini adalah dijadikan sumber informasi tentang hubungan tingkat kecemasan ibu hamil dengan Kepatuhan Kunjungan ANC dan dapat sebagai dasar melakukan program upaya kuratif dan rehabilitative terhadap kejadian kecemasan di wilayah kerja Puskesmas Ngaglik 1.

M. Hambatan Penelitian

Adapun hambatan yang dihadapi peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel dalam penelitian ini dibatasi dengan variabel yang ada pada kerangka konsep. Masih terdapat beberapa variabel yang cenderung dapat memengaruhi kunjungan ANC pada ibu hamil, diantaranya pengetahuan, sikap ibu, dan juga dukungan suami yang belum diteliti. Tidak semua variabel diikutsertakan dalam penelitian ini, dikarenakan terdapat banyak keterbatasan diantaranya waktu, tenaga, dan dana yang dimiliki oleh peneliti.a
2. Pengambilan data atau pengisian kuesioner oleh responden ini dilakukan saat masa kehamilan ibu sudah lewat, karena peneliti ingin mengetahui apakah ibu yang hamil saat puncak tingginya covid mengalami kecemasan sehingga tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC. Hal ini menyebabkan kebiasan dalam ingatan ibu terkait seberapa cemas ibu saat kehamilan di trimester III akhir.